Journal of Aafiyah Health Research (JAHR) 2023. Vol. 4, No. 2. Page 66-71
https://doi.org/10.52103/jahr.v4i2.1552
P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

JOURNAL OF AAFIYAH HEALTH RESEARCH (JAHR)

Publisher: *Postgraduate Program, Universitas Muslim Indonesia*
Journal Homepage:
http://pascaumi.ac.id/index.php/jahr/index

Original Article

Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Poli Umum pada Masa Pandemic Covid-19 di Puskesmas Tamalate Kota Makassar

*Haeruddin[1], Erika Aprina[1], Jasmin Ambas[1], Rezky Aulia Yusuf[2]

[1]*Program Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia*
[2]*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia*

Article History
Received: 09 September 2023
Revised: 20 October 2023
Accepted: 12 November 2023

Kata kunci: Pelayanan kesehatan; Covid-19; Rasa cemas; Penurunan kunjungan

Corresponding Author:
E-mail:
haeruddin.eman@umi.ac.id
Address: Jalan. Urip Sumeharjo, No. 5, 90231, Makassar, South Sulawesi, Indonesia

Abstrak

Latar Belakang: Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan faktor penting dalam penentu kesehatan, yang memiliki relevansi khusus sebagai masalah kesehatan dan pembangunan masyarakat di negara - negara berpenghasilan rendah. Selama pandemic Covid-19 terjadi penurunan kunjungan pada puskesmas tamalate walaupun tidak secara drastis. Penurunan kunjungan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan ini dipicu karena adanya pandemic yang menyebabkan beberapa dari pasien cemas mengunjungi puskesmas. Dilihat dari awal pandemic Covid-19 muncul di Indonesia tahun 2020 hingga saat ini penurunan kunjungan mencapai 23%.
Metode: Metode yang digunakan adalah survei, melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dengan pendekatan cross sectional artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *true eksperimental design.*
Hasil: Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa responden dengan kelompok umur tertinggi adalah berumur 40-49 tahun sebanyak 41 orang (42,7%) dan kelompok umur terendah berumur 20-29 tahun tahun sebanyak 7 orang (7,3%).Hasil analisis untuk variable prosedur pelayanan, penyebaran infeksi dan protokol kesehatan dengan menggunakan analisis *chi square* diperoleh nilai p=0,000 karena nilai probabilitas $\alpha <$ 0,05 maka Ha diterima yang berarti terdapat hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan pelayanan.
Kesimpulan: Rasa cemas, jadwal checkup rutin, dan penyebaran virus yang cepat tidak berpengaruh terhadap pemanfataan pelayanan kesehatan.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan suatu kebutuhan masyarakat dan sering kali menjadi ukuran dalam keberhasilan pembangunan (Nursofwa et al. 2020; WHO 2020; Marnah, Husaini, and Ilmi 2017). Menyadari bahwa pelayanan kesehatan menjadi kebutuhan setiap warga negara maka pemerintah berupaya dari waktu ke waktu untuk menghasilkan program-program yang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh (Rumengan and Kandou 2015; UU NO. 44 2009)

Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan faktor penting dalam penentu kesehatan, yang memiliki relevansi khusus sebagai masalah kesehatan (Pangoempia, Grace, and Adisti 2021; Machmud 2008). Dengan demikian, peningkatan penggunaan pelayanan kesehatan merupakan target utama di berbagai negara berkembang (Ambo and Syawal 2016). Hal ini menuntut penyedia jasa pelayanan kesehatan seperti puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik, tidak hanya pelayanan yang bersifat penyembuhan penyakit tetapi juga mencakup pelayanan yang bersifat

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

pencegahan (preventif) untuk meningkatkan kualitas hidup serta memberikan kepuasan bagi konsumen selaku pengguna jasa kesehatan (Ali et al. 2018; Wanarto 2013).

Puskesmas merupakan garda terdepan dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 karena berada di setiap kecamatan dan memiliki konsep wilayah (Susilo et al. 2020; Umpung et al. 2020). Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, puskesmas perlu melakukan berbagai upaya dalam penanganan pencegahan dan pembatasan penularan infeksi. Pemutusan mata rantai Covid-19 saat ini hal tersebut menjadi prioritas kerja bidang kesehatan. Namun puskesmas tidak dapat meninggalkan pelayanan lain yang menjadi fungsi puskesmas yaitu melaksanakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama. Hal ini telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Sanah 2017; Ali et al. 2018).

Selama pandemic Covid-19 terjadi penurunan kunjungan pada puskesmas tamalate walaupun tidak secara drastis. Penurunan kunjungan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan ini dipicu karena adanya pandemic yang menyebabkan beberapa dari pasien cemas mengunjungi puskesmas. Dilihat dari awal pandemic Covid-19 muncul di Indonesia tahun 2020 hingga saat ini penurunan kunjungan mencapai 23%.

Pada bulan Agustus 2019 (sebelum pandemi) jumlah pasien yang datang di Puskesmas berjumlah sekitar 130 pasien per hari, namun pada bulan Agustus 2020 (saat pandemi) jumlah pasien berkurang menjadi sekitar 90 pasien per hari. Dimana bebebrapa factor yang diduga mengakibatkan terjadinya penurunan kunjungan adalah rasa cemas yang berlebihan dari pasien yang disebabkan karena isu-isu tentang virus Covid-19 ini selain itu juga mutu pelayanan dimasa pandemic juga di duga sebagai factor yang mempengaruhi penurunan kunjungan pasien diandalkan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah bersifat analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kenyataan atau data objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dengan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menentukan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *true eksperimental design.*

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas tamalate kota makassar dari bulan mei hingga juni . Data-data yang dianalisis melalui tiga tahap analisis statistik, yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Selain itu, data diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, serta disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan. Hasil pengujian secara simultan atau serempak menunjukkan bahwa variabel rasa cemas, jadwal check up rutin, keganasan media tentang Covid-19, peyebaran virus yang cepat dan protokol kesehatan berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tamalate Kota Makassar Tahun 2021.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

Tabel 1. Hubungan Rasa Cemas, Jadwal Check Up Rutin, Penyebaran Virus yang Cepat, dan Protokol Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Selama Pandemi Covid-19

Variabel	Pemanfaatan Pelayanan				Jumlah		P value
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan				
	n	%	n	%	n	%	
Rasa Cemas							
Kurang	40	81,6	9	18,4	49	100	0,000
Cukup	11	23,4	36	76,6	47	100	
Jadwal Check Up Rutin							0,000
Cukup	40	81,6	9	18,4	49	100	
Kurang	11	23,4	36	76,6	47	100	
Penyebaran Virus yang Cepat							0,000
Cukup	41	97,6	1	2,4	42	100	
Kurang	10	18,5	45	81,5	54	100	
Protokol Kesehatan							
Cukup	49	100	0	0	49	100	0,000
Kurang	2	4,3	45	95,7	47	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 49 responden yang memiliki rasa cemas cukup dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas selama masa pandemic Covid-19 sebanyak 40 orang (81,6%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 9 orang (18,4%) sedangkan dari 47 responden yang memiliki rasa cemas kurang dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas selama masa pandemic Covid-19 sebanyak 11 orang (23,4%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 36 orang (76,6%).

Pada variabel jadwal *check up* rutin menunjukkan bahwa dari 57 responden yang memiliki jadwal *check up* rutin cukup dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas selama masa pandemic Covid-19 sebanyak 43 orang (75,4%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 14 orang (24,6%) sedangkan dari 39 responden yang memiliki jadwal *check up* rutin kurang dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas selama masa pandemic Covid-19 sebanyak 8 orang (20,5%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 31 orang (79,5%).

Pada variabel penyebaran virus yang cepat menunjukkan bahwa dari 42 responden yang menilai penyebaran virus yang cepat cukup dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas selama masa pandemic Covid-19 sebanyak 41 orang (97,6%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 1 orang (2,4%) sedangkan dari 54 responden yang menilai penyebaran virus yang cepat kurang dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas selama masa pandemic Covid-19 sebanyak 10 orang (18,5%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 44 orang (81,5%).

Pada variabel protokol kesehatan menunjukkan bahwa dari 49 responden yang menjalankan protokol kesehatan cukup dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas selama masa pandemic Covid-19 sebanyak 49 orang (100%) sedangkan dari 47 responden yang menjalankan protokol kesehatan kurang dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas selama masa pandemic Covid-19 sebanyak 2 orang (4,3%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 45 orang (95,7%).

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

PEMBAHASAN

Rasa Cemas Terhadap Pelayanan Kesehatan

Dimana hasil yang tidak berpengaruh di ketahui karena persepsi masyarakat tentang covid yang tidak begitu mengkhawatirkan dikarenakan sudah adanya vaksin serta masyarakat yang sudah terbiasa dengan kondisi pandemic Covid-19. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan (Nugroho and Hidayat 2021), Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Vaksin COVID-19 dalam uji klinis semuanya menunjukkan imunogenisitas yang menjanjikan dengan berbagai tingkat efektivitas perlindungan dan profil keamanan yang dapat diterima (Tiana and Amalia 2021; Guspian, Lita, and Erianti 2022; Candra 2022).

Jadwal Checkup Terhadap Pelayanan Kesehatan

Hasil yang berhubungan di sebabkan karena pasien dengan jadwal checkup rutin tetap datang melakukan rutinitas setiap bulannya untuk memeriksakan kesehatannya tanpa khawatir dengan adanya Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan (Kadi, Engkeng, and Kolibu 2022). Tidak sedikit juga pasien memanfaatkan program dari puskesmas untuk melakukan pemeriksaan seperti dottoro'ta yang siap kerumah jika terdapat pasien yang sakit atau bergejala dan tidak bisa ke puskesmas. Peran keluarga juga sangat penting dalam hal ini karena pasien yang tidak dapat atau rentan terinfeksi misalnya pasien prolanis bisa dibantu oleh keluarga untuk mengambil obat atau mendapatkan informasi yang lainnya. Selama masa pandemi dukungan keluarga kepada peserta lebih mendominasi daripada sebelum pandemi, kepatuhan anggota keluarga untuk mematuhi protokol kesehatan sedikit menekan dampak yang diakibatkan oleh pendemi Covid-19 serta komplikasi penyakit bagi anggota yang menderita penyakit kronis (Artini, Muliawati, and Mirayanti 2022; Hutaminingsih 2023).

Penyebaran Virus Yang Cepat Terhadap Pelayanan Kesehatan

Hal ini di sebabkan karena pencegahan untuk penyebaran virus yang sudah diatasi oleh kebijakan pemerintah. Dengan adanya social distancing dan peraturan protokol kesehatan yang lainnya sangat membantu mengurangi penyebaran virus yang cepat. Sama hal nya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mona 2020) yang menyatakan bahwa Indonesia sebagai salah satu negara terdampak corona harus melakukan upaya pencegahan penyebaran, yaitu dengan social distancing dan isolasi diri.

Protokol Kesehatan Terhadap Pelayanan Kesehatan

Dimana hal ini berpengaruh karena disebabkan masyarakat memang mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker namun tidak sedikit masyarakat yang kurang disiplin akan hal ini. Sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mona 2020), pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan masker, dimana pengetahuan yang baik akan membentuk kepatuhan yang baik pula, khususnya penggunaan masker sebagai bentuk pencegahan virus korona (Yanti et al. 2020; Murni, Andrian Beo, and Nggarang 2022; Syamsir, Yusuf, and Sartika 2021; Yusuf et al. 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini yaitu: 1) Rasa cemas pasien terdapat hubungan yang bermakna terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di masa pandemic Covid-19 di puskesmas tamalate kota Makassar, 2) Jadwal check up rutin pasien terdapat hubungan yang bermakna terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di masa pandemic Covid-19 di puskesmas tamalate kota Makassar, 3) Penyebaran virus Covid-19 yang cepat terdapat hubungan yang bermakna terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di masa pandemic Covid-19 di puskesmas tamalate kota

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

P-ISSN: 2722-4929, E-ISSN: 2722-4945

Makassar, 4) Ketentuan protokol Covid-19 terdapat hubungan yang bermakna terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di masa pandemic Covid-19 di puskesmas tamalate kota Makassar.

Declaration of Conflicting Interest

Para penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Pungkas bahjuri, renova glorya montesori Siahaan, dewi amila Solikha, and Inti Wikanestri. 2018. *Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar Di Puskemas*. *Direktorat Kesehatan Dan Gizi Masyarakat*.

Ambo, Karman, and Sakka Syawal. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 FACTORS ASSOCIATED WITH HEALTH CARE UTILIZATION FOR COASTAL COMMUNITIES IN DESA PER." *Faculty of Public Health, University Halu Oleo* 1 (3): 1–9.

Artini, Ni Made Dwi, Ni Kadek Muliawati, and Ni Ketut Ayu Mirayanti. 2022. "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Berobat Lansia Hipertensi Masa Pandemi Covid-19 Di Prolanis UPTD Puskesmas Payangan." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 11 (2): 252–59. https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.531.

Candra, Aldi Yopi. 2022. "Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Hipertensi Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Guspian, Hari, Lita, and Susi Erianti. 2022. "Relationship of Anxiety with Health Seeking Behavior During the COVID-19 Pandemic." *Jurnal Kesehatan Komunitas* 8 (3): 418–27. https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss3.1142.

Hutaminingsih, Ika. 2023. "Pengalaman Perempuan Dalam Mengakses Pelayanan Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Ampeldento, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang." *Brawijaya Journal of Social Science* 2 (2): 202–18. https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2023.002.02.6.

Kadi, Nurhaliza, Sulaemana Engkeng, and Febi K Kolibu. 2022. "Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan RSUP Ratatotok-Buyat Di Kabupaten Minahasa Tenggara Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kesmas* 11 (2): 90–95.

Machmud, Rizanda. 2008. "Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 2 (2): 186. https://doi.org/10.24893/jkma.2.2.186-190.2008.

Marnah, Marnah, Husaini Husaini, and Bahrul Ilmi. 2017. "Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Paminggir." *Jurnal Berkala Kesehatan* 1 (2): 130. https://doi.org/10.20527/jbk.v1i2.3152.

Mona, Nailul. 2020. "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2 (2). https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86.

Murni, Pudensiana, Yosef Andrian Beo, and Bonavantura N Nggarang. 2022. "Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di Wilayah Desa Pong Leko." *Jurnal Wawasan Kesehatan* 7 (2): 76–84.

Nugroho, Setiyo Adi, and Indra Nur Hidayat. 2021. "Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi." *Jurnal Keperawatan Profesional* 9 (2): 1–47.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2767.

Nursofwa, Ray Faradillahisari, Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi Kurniadi, and . Haris. 2020. "Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan." *Inicio Legis* 1 (1): 1–17. https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822.

Pangoempia, S., E. Grace, and A. Adisti. 2021. "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Ranotana Weru Dan Puskesmas Teling Atas Kota Manado." *Jurnal KESMAS* 10 (1): 40–49.

Rumengan, Debra S S, and J M L Umboh G D Kandou. 2015. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan Di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado Factors Associated with Health Care Utilization Health On BPJS Participants in PHC Paniki Mapanget D." *Jkimu* 05: 88–100.

Sanah, Nor. 2017. "Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser." *EJournal Ilmu Pemerintahan* 5 (1): 305–14.

Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, et al. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7 (1): 45. https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415.

Syamsir, Musfirah Ramadhani, Rezky Aulia Yusuf, and Sartika. 2021. "Upaya Pencegahan Transmisi COVID-19 Melalui Penyuluhan Penggunaan Masker Bagi Siswa-Siswi Di Desa Tellumpanuae Kecamatan Mallawa." *Idea Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 31–36.

Tiana, Elisa, and Nida Amalia. 2021. "Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19." *Borneo Student Research* 3 (1): 526–31. https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/2816/1112.

Umpung, Festy Debora, Junita Maja Pertiwi, Grace Ester, and Caroline Korompis. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kabupaten Minahasa Tenggara Pada Masa Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine* 1: 18–27.

UU NO. 44. 2009. "Undang-Undang-Tahun-2009-44-09." *Rumah Sakit*, 1–28.

Wanarto, Guntur Budi. 2013. *Penilaian Mutu Pelayanan Kesehatan Oleh Pelanggan*.

WHO. 2020. "Termasuk Penjangkauan Dan Kampanye , Dalam Konteks Pandemi COVID-19 Panduan Interim."

Yanti, Ni Putu Emy Darma, I Made Arie Dharma Putra Nugraha, Gede Adi Wisnawa, Ni Putu Dian Agustina, and Ni Putu Arsita Diantari. 2020. "Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 8 (3): 485–90. https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504.

Yusuf, Rezky Aulia, Inayah Ilmiah Yunus, Haeril Amir, and Rahmat Hidayat. 2022. "Upaya Memutus Rantai Penyebaran COVID-19 Melalui Penyuluhan Pentingnya Penggunaan Masker Di Masa Pandemi." *Idea Pengabdian Masyarakat* 2 (6): 289–93. https://doi.org/10.53690/ipm.v2i06.75.

The Author(s). This Open Access article is distributed under a creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license